

**HUBUNGAN ANTARA *PARENTAL DISCIPLINE* DENGAN  
REGULASI EMOSI REMAJA AWAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelas Sarjana Psikologi**



**ANNISA FARADIBA JASMAN  
1610322014**

**Dosen Pembimbing:**

**Diny Amenike, M.Psi, Psikolog  
Septi Mayang Sarry, M.Psi, Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ***THE CORRELATION BETWEEN PARENTAL DISCIPLINE AND EMOTION REGULATION IN EARLY ADOLESCENCE***

Annisa Faradiba Jasman, Diny Amenike, Septi Mayang Sarry  
Psychology Departement, Medical Faculty, Andalas University  
faradibaannisa99@gmail.com

### **ABSTRACT**

*There are a lot of ways for parents to discipline their children. There are different types of parental discipline and each type has different effect on children development, one of them is emotion regulation. Parental discipline has a direct correlation with how adolescence regulating their emotions. Emotion regulation are one of the most important skills children should have to be able to interact socially. The purpose of this study is to find out the correlation between parental discipline and emotion regulation in early adolescence. This study used quantitative method. The data collection was performed using emotion regulation and Dimension of Discipline Inventory (DDI). The scale has a reliability of 0.844 for cognitive reappraisal and 0.771 for expressive suppression. Meanwhile DDI has reliability of 0.748 for the harsh discipline dimension, 0.834 for inductive discipline, 0.808 for penalty, and 0.693 for supervision. The correlation analysis shows the strong correlation between harsh discipline and cognitive reappraisal which can be seen from the significant value of 0.000 ( $p < 0.05$ ) and the correlation coefficient ( $r$ ) of -0.539 and with expressive suppression ( $r$ ) -0.486. The strong correlation can also be seen from the significant value of 0.000 ( $p < 0.5$ ) and the correlation coefficient ( $r$ ) of 0.587 between inductive discipline and cognitive reappraisal and ( $r$ ) 0.559 for expressive suppression. The significant value between penalty and cognitive reappraisal is 0.005 ( $p < 0.05$ ) with the correlation coefficient  $r$  of 0.172 and for expressive suppression ( $r$ ) 0.131. Meanwhile the significant value between supervision and cognitive 0.286 ( $p > 0.05$ ) which means that there are no correlations between supervision and cognitive reappraisal and also expressive suppression.*

**Keyword:** *parental discipline, emotion regulation, adolescent, parent*

# HUBUNGAN *PARENTAL DISCIPLINE* DENGAN REGULASI EMOSI REMAJA AWAL

Annisa Faradiba Jasman<sup>1)</sup> Diny Amenike<sup>2)</sup> Septi Mayang Sarry<sup>2)</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2) Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas  
faradibaannisa99@gmail.com

## ABSTRAK

Terdapat banyak cara orang tua dalam mendisiplinkan remaja. *Parental discipline* memiliki bermacam bentuk dan bermacam dampak terhadap perkembangan anak, salah satunya regulasi emosi. *Parental discipline* yang dilakukan orang tua memiliki hubungan langsung dengan bagaimana remaja meregulasi emosinya. Regulasi emosi merupakan *skill* penting yang harus dimiliki remaja dalam berinteraksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *parental discipline* dengan regulasi emosi pada remaja awal. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan alat ukur regulasi emosi dan *Dimension of Discipline Inventory* (DDI). Masing-masing alat ukur memiliki reliabilitas 0,844 untuk regulasi emosi *cognitive reappraisal* dan 0,771 untuk *suppressive expression*; 0,748 untuk *harsh discipline*, 0,834 untuk *inductive discipline*, 0,808 untuk *penalty*, dan 0,693 untuk *supervision*. Hasil analisis korelasi menunjukkan dimensi *harsh discipline* memiliki hubungan negatif dengan regulasi emosi *cognitive reappraisal* dengan koefisien korelasi ( $r$ ) -0,539, dan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) sedangkan dimensi *supressive expression* dengan korelasi ( $r$ ) -0,486; dimensi *inductive discipline* memiliki hubungan positif dengan regulasi emosi *cognitive reappraisal* dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,587 dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan *supressive expression* sebesar 0,559; dimensi *penalty* memiliki hubungan positif dengan regulasi emosi dengan 0,172 dan signifikansi ( $p$ ) 0,005; dan dimensi *supervision* tidak memiliki hubungan dengan regulasi emosi.

**Kata kunci:** *parental discipline*, regulasi emosi, remaja, orang tua